

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengamatan terhadap prosedur pemberian kredit pada PT BPR Tambun Ijuk dapat diambil kesimpulan:

1. Jaminan kredit pada PT BPR Tambun Ijuk berupa:
 - a. Tanah perumahan atau pertanian dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat.
 - b. Kendaraan dengan bukti kepemilikan berupa BPKB.
 - c. Deposito dengan bukti kepemilikan berupa bilyet deposito.
 - d. Bagi PNS berupa SK dan Taspen.

Dalam prosedur pemberian kredit hingga setelah realisasi kredit perlu dilakukan pengawasan hal ini bertujuan untuk menghindari kredit bermasalah di kemudian hari dengan adanya kelalaian nasabah membayar kewajibannya.

2. PT BPR Tambun Ijuk adalah sebuah lembaga keuangan berbentuk perseroan terbatas bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat, dengan cara memberi jasa kredit kepada masyarakat.

Jenis kredit yang terdapat pada PT BPR Tambun Ijuk :

- a. Kredit Modal Kerja
- b. Kredit Investasi

- c. Kredit Konsumsi
- d. Kredit KPR
- e. Kredit Jaminan Deposito

Prosedur pemberian kredit pada PT BPR Tambun Ijuk secara garis besarnya adalah:

- a. Nasabah mengajukan permohonan
 - b. Pihak bank melakukan survei ke lapangan baik kerumah atau ke lokasi usaha calon debitur
 - c. Pihak bank melakukan evaluasi hasil survei dengan membuat rekomendasi kredit, dan pihak bank bagian kredit dan direksi memutuskan apakah kredit ini layak atau tidak.
 - d. Jika rekomendasi di setujui, selanjutnya dibuat surat perjanjian kredit dan perjanjian turutannya. Jika ditolak pihak bank juga harus memberitahukan calon nasabah dengan alasan penolakannya.
 - e. Nasabah menandatangani perjanjian kredit dan perjanjian turutannya serta nota biaya realisasi kredit pada saat realisasi kredit
 - f. Setelah kedua pihak menandatangani perjanjian kredit dan perjanjian turutannya maka nasabah pihak langsung melakukan penarikan hasil realisasi di teler.
3. Pencatatan-pencatatan akuntansi yang di lakukan oleh PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tambun Ijuk akan dimasukkan kedalam:

a. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi selain yang dicatat dalam jurnal khusus.

b. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.

c. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas ini digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas.

d. Buku Besar.

Buku besar ini digunakan untuk merekap semua bukti penerimaan dan pengeluaran kas.

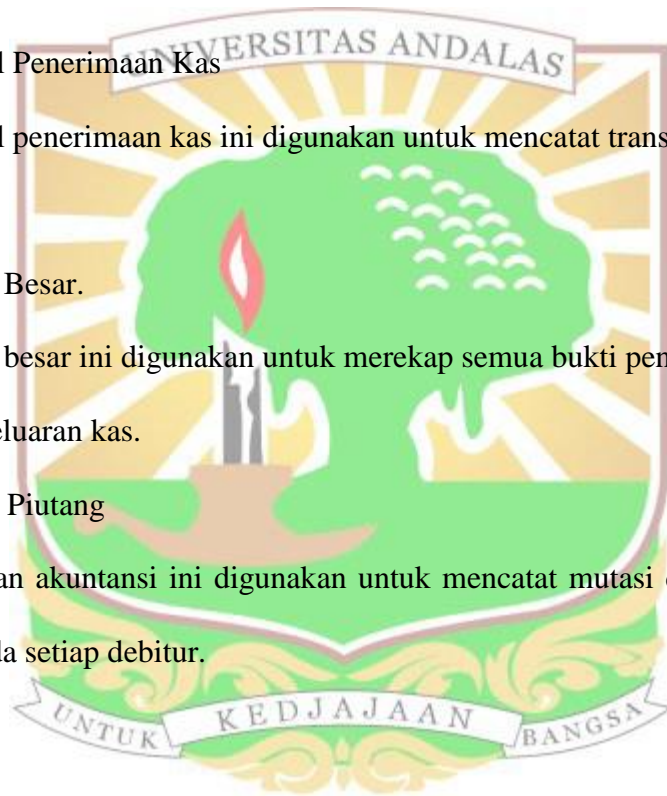
e. Kartu Piutang

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur.

5.2 Saran

Selama melakukan penelitian atau magang pada PT BPR Tambun Ijuk , maka penulis mengusulkan beberapa saran:

1. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini diharapkan karyawan/ti PT BPR Tambun Ijuk mampu mengikuti perkembangan tersebut guna kemajuan PT BPR Tambun Ijuk, karena bisa saja nasabah lebih pintar dalam hal ini, bisa



mengakali pihak bank sehingga pihak bank sendiri tidak menyadari akan trik nasabah dalam melakukan kredit fiktif yang nantinya akan merugikan pihak bank sendiri, seperti pemalsuan identitas, jaminan dan lain-lain.

2. PT BPR Tambun Ijuk seharusnya memiliki bagian khusus pengawasan kredit agar bisa secara konsentrasi memonitoring nasabah, yang semakin bertambah.
3. PT BPR Tambun Ijuk mampu menciptakan produk kredit yang lain agar mampu bersaing dengan BPR lain maupun bank umum.
4. Faktor yang diperlukan dalam pemberian kredit personal yaitu: Prinsip 6C's “ *character, Capital, Capacity, Callateral, Condition of Economy, Constrain* ”. Apabila 6 prinsip ini telah dipenuhi maka kredit telah layak diberikan pada debitur.

